

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI) merupakan salah satu kampus seni negeri yang menaungi tiga Fakultas yaitu Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), Fakultas Seni Rupa (FSR), dan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR). Fakultas Seni Pertunjukan terdiri dari sepuluh jurusan dimana Jurusan Musik bagian di dalamnya. Jurusan Musik memiliki 4 program studi, yaitu; Prodi S-1 Musik, Prodi S-1 Pendidikan Musik, Prodi S-1 Komposisi dan Prodi D-4 Penyajian Musik. Setiap Mahasiswa Prodi Musik diwajibkan untuk memilih satu instrumen mayor sebagai instrumen tetap untuk mata kuliah Praktik Instrumen Mayor. Prodi Musik musik memiliki persyaratan untuk harus lulus 12 SKS Instrumen Mayor yang ditempuh selama 6 semester.

Dalam pembelajaran mata kuliah Instrumen Mayor, setiap mahasiswa minimal mempelajari lima repertoar, yaitu satu *etude* teknik, satu *etude* melodi, satu karya Barok, satu *Sonata* dan satu lagu dari zaman Romantik-Modern, yang nantinya semua repertoar tersebut akan diuji di akhir semester sebagai penentu kelulusan. Selain itu mahasiswa juga wajib mempelajari teknik seperti tangga nada searah, tangga nada berlawanan, arpeggio, *broken chord*, *arpeggio diminished* setiap semesternya.

Untuk menyelesaikan seluruh repertoar, mahasiswa membutuhkan latihan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan motorik, teknik, interpretasi, *sight reading*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa piano angkatan

tahun 2018, beberapa dari mereka mengalami kesulitan untuk memulai latihan. Permasalahan yang mereka alami adalah tidak memiliki target yang jelas ketika memulai latihan perdana sebuah repertoar ataupun pada latihan-latihan berikutnya. Walaupun beberapa mahasiswa merasa kesulitan menentukan target setiap latihan, namun ada juga mahasiswa yang tetap memberikan target pada setiap latihan mereka.

Selain itu, sebagian dari mahasiswa tersebut beranggapan bahwa mereka merasa kesulitan dalam mengkoordinasi waktu latihan untuk menyelesaikan target repertoar dalam satu semester. Sebagai mahasiswa piano, repertoar yang harus diselesaikan tidak hanya lima repertoar wajib untuk ujian instrumen. Selain itu juga mahasiswa piano melakukan konser setiap semesternya, dan juga mendapat mata kuliah ansambel, dimana pada mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan berkolaborasi dengan sesama mahasiswa piano ataupun instrumen lain.

Banyaknya repertoar yang harus diselesaikan dalam waktu satu semester menimbulkan kebingungan pada beberapa mahasiswa piano dalam memilih menelaah interpretasi terlebih dahulu atau teknik permainan pada setiap latihan mereka. Hingga pada akhirnya waktu latihan tidak digunakan secara efektif. Mahasiswa yang mengambil mayor instrumen piano juga diberi pilihan untuk mampu menghafal repertoar yang diberikan. Menghafal juga merupakan salah satu target pada saat latihan piano, namun tidak semua mahasiswa bermain piano dengan menghafal pada saat ujian semester mereka.

Dari beberapa permasalahan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan ini datang dari kurangnya pemahaman dalam menyusun strategi dan

cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini didukung karena kurangnya pembelajaran khusus mengenai cara latihan dan menghafal yang efektif di dalam kelas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji prosedur latihan Gabriela Imreh dan Roger Chaffin yang mana fokus utama penulis adalah meneliti prosedur ini relevan atau tidak dengan fenomena di atas, agar waktu latihan digunakan efektif, serta mampu menghafal dan menampilkan repertoar secara tertata.

Alasan peneliti memilih prosedur latihan Imreh dan Chaffin dikarenakan prosedur ini memberikan sistematika latihan secara jelas akan tahap-tahap apa saja yang dilakukan sejak pertama kali latihan. Prosedur ini menggabungkan perspektif seorang pianis yaitu Gabriela Imreh dan Roger Chaffin sebagai peneliti. Peneliti menerapkan prosedur ini kepada satu mahasiswa piano, program studi S-1 Musik pada latihan lagu *Sonata Phatetique op.13 Movement III* karya Beethoven.

B. Pernyataan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur latihan Imreh yang diteliti oleh Chaffin?
2. Bagaimana penerapan prosedur latihan Imreh pada lagu *Sonata Pathetique* yang dimainkan oleh mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Musik ISI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur latihan Imreh yang diteliti oleh Chaffin.

2. Mengetahui hasil dari penerapan prosedur latihan Imreh pada lagu *Sonata Pathetique* kepada mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Musik ISI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa piano yang memiliki permasalahan yang sama.
2. Menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa yang memiliki permasalahan yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian sebagai upaya untuk mendukung pemahaman penelitian ini, buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Roger Chaffin (2002), Pada buku yang berjudul *Practice Perfection* Chaffin melakukan pengamatan pada Gabriel Imreh seorang pianis konser, dimana Chaffin berkolaborasi dengan Mary Crawford. Menurut Chaffin untuk para musisi, penelitian ini memberikan prinsip-prinsip yang baru dalam menghafal dan membantu agar latihan lebih efektif. Pada bab 1, dituliskan bagaimana keseharian seorang pianist sampai hari konser. Pada bab 2 menjelaskan bagaimana kolaborasi mereka muncul dan menjelaskan masalah yang diangkat. Bab 3 adalah kumpulan dari hasil wawancara kepada pianist profesional tentang persiapan mereka menuju konser. Pada bab selanjutnya adalah hasil penelitian Chaffin terhadap pianist Imreh.

Roger Chaffin (2009) menulis jurnal dengan judul *The PC-survey: How does use of performance cues vary across musicians, instruments, musical styles, and performances?*. Jurnal ini berisi mengenai memori pada pertunjukan. Banyak kegagalan pertunjukan terjadi karena lupa mendadak pada bagian tertentu dan akhirnya tidak dapat melanjutkan pertunjukan. Maka memori seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang penyaji dijelaskan pada jurnal ini. Chaffin menjelaskan beberapa cara menghafal yang dilakukan seorang penyaji musik dan juga cara menghafal yang disarankan oleh Chaffin.

Jurnal penelitian yang ditulis Christina Gerling (2017) dengan judul *How do undergraduate piano students memorize their repertoires?*. Jurnal ini mengenai penelitian pada 9 mahasiswa piano Universitas Brazil menggunakan prosedur Chaffin. Christina menemukan bahwa prosedur Chaffin menjadikan pembelajaran repertoar lebih matang.

Stewart Gordon (2017) menuliskan buku *32 Piano Sonatas*, buku ini ditulis untuk menjelaskan 32 sonata yang dituliskan oleh Beethoven. Selain itu ia juga menuliskan mengenai biografi Beethoven, Stewart juga menulis penjelasan setiap sonata yang dituliskan Beethoven seperti fakta-fakta yang ada dibalik sonata Beethoven. Stewart juga menjelaskan analisis singkat seluruh bagian dari ke-32 sonata tersebut, Salah satu sonata yang dibahas oleh Stewart yaitu *Sonata Patetique Op.13*.

Joe Stainne (2010) menulis buku *The Rough Guide to Classical Music*. Buku ini berisi tentang biografi para composer yang lahir sebelum tahun 1400 hingga setelah 1925. Pada buku ini menjelaskan sedikit tentang bentuk-bentuk

music seperti bentuk sonata, rondo, symphony dan masih banyak lagi. Buku ini dipakai penulis sebagai ladaan teori menjelaskan biografi Beethoven, sonata dan rondo.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam tugas akhir ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Menurut Sugiyono (2015:1) kualitatif adalah metode yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono (2015:3) pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

1. Pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Penulis mencari dan mengkaji data-data dari berbagai literatur yang dianggap berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Studi pustaka ini membantu penulis mengumpulkan teori-teori yang dapat menunjang terlaksananya penelitian ini. Penulis melakukan studi Pustaka untuk mengumpulkan teori-teori mengenai Langkah Latihan yang dilakukan oleh

Gabriela Imreh. Selain itu penulis juga melakukan studi Pustaka untuk mengumpulkan informasi mengenai *Sonata Patetique, Movement III, Op.13*.

b. Observasi

Observasi merupakan pemuatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiono,2015:204). Observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis untuk melihat dan memantau proses latihan mahasiswa piano. Penulis melakukan observasi dengan menerapkan *Sonata Patetique, Movement III, Op. 13* karya Beethoven kepada narasumber.

c. Wawancara

Setelah observasi, penulis melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan penulis. Dalam penelitian ini terdapat satu narasumber, dimana narasumber tersebut merupakan mahasiswa piano angkatan 2019 yang secara kriteria telah ditentukan oleh penulis. Wawancara dilakukan dengan semiterstruktur agar penulis dapat lebih bebas dalam mendapatkan informasi dari narasumber. Dalam tahapan wawancara, penulis akan melakukan dua tahapan yang berbeda;

Tahapan pertama, wawancara berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh narasumber. Selain itu mendapatkan informasi bagaimana cara narasumber menyelesaikan repertoar sebelum penulis menawarkan prosedur Chaffin dan Imreh.

Tahapan kedua, wawancara berfungsi untuk menerapkan prosedur Chaffin dan Imreh. Dimana pada tahap ini wawancara berfungsi untuk mengetahui pendapat dari narasumber, apakah metode ini relevan untuk menyelesaikan masalah yang dialami.

2. Analisis Data

Tahapan ini merupakan proses mengolah seluruh data dan informasi yang telah dihasilkan dari observasi dan wawancara. Penulis melakukan analisis data dengan mendeskripsikan, dan menghubungkan data-data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data.

3. Laporan Penelitian

Penulis menyusun hasil pengumpulan data dan analisis data dalam format penulisan skripsi. Pada tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada mahasiswa piano Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

G. Pemilihan Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah mahasiswa piano angkatan 2019. Pemilihan angkatan mahasiswa piano 2019 dilatar belakangi dengan hasil observasi bahwa seluruh mahasiswa piano 2019 masih mengambil mata kuliah instrumen pada semester ganjil 2020. Angkatan 2019 juga sudah mengenal akan mata kuliah instrumen di Institut Seni Indonesia Yogyakarta selama dua semester. Penulis beranggapan bahwa angkatan 2019 sudah mengenal mata kuliah instrumen.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari IV Bab. Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan

pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi kajian historis dan landasan teori yang membahas mengenai prosedur Latihan yang dilakukan Imreh. Bab III merupakan pembahasan. Isi dari bab ini yaitu informasi mengenai narasumber, dan wawancara. pembahasan mengenai penerapan prosedur latihan Imreh pada mahasiswa piano angkatan 2019. Bab IV, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

